



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Kotamobagu Tahun 2014-2018

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

RPJMD Kota Kotamobagu tahun 2014 – 2018 merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Adapun Matriks Reviu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kota Kotamobagu terdapat pada tabel 2.1 dibawah ini :



Tabel 2.1

Matrik Reviu RPJMD Kota Kotamobagu

MISI	TUJUAN		SASARAN		SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET					KONDISI AKHIR
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN			2014	2015	2016	2017	2018	
1 Meningkatkan kinerja pemerintahan yang clean government dan good governance yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme bersendikan falsafah Dodandian Paloko-Kinalang	TERLAKSANANYA REFORMASI BIROKRASI	opini bpk terhadap pengelolaan keuangan daerah	terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif	opini bpk terhadap laporan keuangan daerah	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		nilai/peringkat laporan penyelenggaraan pemerintah daerah		nilai/peringkat laporan penyelenggaraan pemerintah daerah	Predikat	RENDAH	TINGGI	TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI	SANGAT TINGGI
		nilai/predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah		nilai/predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah	Nilai	30	40	50	60	70	90	90
		(Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang mendapatkan status tindak lanjut selesai dibagi Jumlah seluruh rekomendasi) x 100%		Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang telah ditindaklanjuti	persen	80	80	80	80	80	80	80
		Tingkat capaian keselarasan Pelaksanaan Pembangunan terhadap RPJMD		Tingkat keselarasan Dokumen Perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan	persen	95	95	96	97	98	99	99



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Kotamobagu
Tahun 2017

MISI	TUJUAN		SASARAN		SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET					KONDISI AKHIR
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN daerah			2014	2015	2016	2017	2018	
		Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	persen	30%	30	35	40	50	75	75%
		Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi		Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	persen	90%	95%	96%	97%	98%	100%	100%
Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan dan Kesehatan untuk menghasilkan manusia yang professional dan berdaya saing	mewujudkan Pendidikan yang merata, unggul, terjangkau dan terbuka	Indeks Pendidikan	MENINGKATNYA KUALITAS PENDIDIKAN	Persentase Tingkat Kelulusan SD/MI	persen	98	99	99	99	99	99	99
				Persentase Tingkat Kelulusan SMP/MTS	persen	97	99	99	99	99	99	99
				Persentase Tingkat Kelulusan SMA/MA	persen	95	99	99	99	99	99	99
		Persentase Organisasi pemuda yang dibina	Meningkatnya kualitas peran pemuda, dan prestasi olahraga	Persentase Organisasi pemuda yang dibina	persen	30	40	50	55	55	60	60
		Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi		Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi	persen	6,25	12,5	25,00	37,5	43,75	50	50
		Meningkatkan taraf	Indeks Kesehatan	MENINGKATNYA	Persentase balita bergizi buruk	persen	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05



MISI	TUJUAN		SASARAN		SATU AN	KONDISI AWAL	TARGET					KONDISI AKHIR	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN			2014	2015	2016	2017	2018		
	kesehatan masyarakat secara berkelanjutan		DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT	Angka Kematian Ibu	KH	170/10000	170/10000	160/10000	150/10000	140/10000	130/10000	130/10000	
				Angka Kematian Bayi	KH	14/1000	14/1000	13/1000	12/1000	11/1000	10/1000	10/1000	
3	Menjadikan kotamobagu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis jasa serta mempertahankan keunikan kota kotamobagu sebagai kawasan pengembangan pertanian organik, penghasil beras dan kopi, meningkatkan kualitas dan fasilitas infrastruktur kota, mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan kawasan strategis yang berwawasan lingkungan hidup secara berkelanjutan	mewujudkan ketersediaan infrastruktur, permukaan dan sanitasi perkotaan yang nyaman	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur jalan dan drainase Kota	Persentase proposi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	persen	50	50	70	75	45	75	75	
				Prosentase minimal saluran drainase yang berfungsi dengan baik	persen	131353,3	75	80	85	90	100	100	
	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan Hidup berkelanjutan dan Penanggulangan bencana yang handal	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Persentase pelayanan sampah perkotaan	persen	75	75	75	75	75	75	80	80	
			Prosentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota dengan kondisi baik	persen	30	30	30	30	30	30	30		
		Cakupan pelayanan bencana kebakaran	Tertanggulangnya bencana secara dini	Cakupan pelayanan bencana kebakaran	persen	5	10	15	20	25	30	30	
	Meningkatkan kualitas Hidup perempuan, anak dan PMKS	Indeks Pembangunan Gender	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender	indeks	90	90	90	90	90	90	90	90
				Presentase penanganan kekerasan terhadap anak	persen	100	100	100	100	100	100	100	100



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Kotamobagu
Tahun 2017

MISI	TUJUAN		SASARAN		SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET					KONDISI AKHIR
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN			2014	2015	2016	2017	2018	
			Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Persentase penurunan PMKS	persen	10	10	25	50	60	80	80
	Meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Jumlah Kalori yang dibutuhkan	Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Konsumsi Energi	Energi	2000	2000	2200	2200	2200	2200	2200
Konsumsi Protein				Protein	57	57	58	59	60	61	61	
Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan				PPH	80	80	80	90	92	92	92	
Berkembangnya tujuan wisata di Kotamobagu	persentase objek wisata yang di kelola	meningkatkan destinasi pariwisata di kotamobagu	persentase objek wisata yang di kelola	persen	45%	40	50	65	75	100	100	
Mengembangkan e-Government Kota Kotamobagu	Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	Meningkatnya Performa e-Government	Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	persen	0	25	50	75	100	100	100	



MISI	TUJUAN		SASARAN		SATUAN	KONDISI AWAL	TARGET					KONDISI AKHIR	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN			2014	2015	2016	2017	2018		
4	Mengembangkan kehidupan sosial budaya yang dinamis namun tetap melestarikan nilai-nilai luhur dan jati diri yang religius bersendikan kearifan lokal Bolaang Mongondow	meningkatkan hubungan harmonis etnik dan budaya	Presentase Penanganan Konflik SARA bernuansa Agama	Meningkatnya kehidupan harmoni intern dan antar umat beragama	Persentase penanganan Konflik SARA bernuansa Agama	persen	100	100	100	100	100	100	100
		Meningkatkan pelestarian seni budaya	Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik	Meningkatnya pelestarian seni budaya	Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik	Jumlah	0	3	3	3	3	3	3
			Jumlah fasilitasi pertunjukan, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman	Meningkatnya kualitas seni budaya lokal	Jumlah fasilitasi pertunjukan, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman	Jumlah	5	5	5	5	5	5	5
5	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan konsep ekonomi kerakyatan, insentif investasi, serta memberdayakan pelaku bisnis, dalam pengembangan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan prinsip "Moposad dan Pogogutat Motolu Adi".	meningkatkan iklim investasi dan perekonomian daerah	persentase peningkatan penerimaan pajak daerah dan Retribusi Daerah	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah	Persen	11.105.16.990	25	25	25	25	25	25
			Laju Perumbuhan Ekonomi (LPE)	terjaganya pertumbuhan ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	Indeks	7	6,02	6,5	6,7	7	7,2	7,2



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Kotamobagu
Tahun 2017

MISI	TUJUAN		SASARAN		SATU AN	KONDISI AWAL	TARGET					KONDISI AKHIR
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN			2014	2015	2016	2017	2018	
		Nilai investasi (PMDN/PMA)	Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi	Nilai investasi (PMDN/PMA)	Nilai	60.000.000.000	94.000.000.000	500.000.000.000	750.000.000.000	1.000.000.000.000	1.250.000.000.000	1.250.000.000.000
		Persentase koperasi aktif	Berkembangnya koperasi Aktif	Persentase koperasi aktif	Persentase	64	60	65	70	75	90	90
		Persentase Angkatan kerja yang bekerja	Meningkatnya kesempatan kerja	Persentase Angkatan kerja yang bekerja	Persentase		50	55	60	65	75	75
		Pertumbuhan Wirausaha Baru		Pertumbuhan Wirausaha Baru	Persentase	5	5	27	36	43	48	48



2.1.1 Visi

Berdasarkan kondisi Kota Kotamobagu dewasa ini serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi 5 tahun mendatang, pasangan Ir. Tatong Bara (Walikota) dan Drs. Djainuddin Damopolii (Wakil Walikota) membuat visi Kota Kotamobagu 2013-2018 sebagai berikut:

**TERWUJUDNYA KOTAMOBAGU SEBAGAI KOTA MODEL JASA DI
KAWASAN BOLAANG MONGONDOW RAYA MENUJU MASYARAKAT
SEJAHTERA, BERBUDAYA, DAN BERDAYA SAING.**

Didalam Visi Pembangunan Kota Kotamobagu tahun 2014-2018 tersebut terdapat empat gambaran kondisi Kota Kotamobagu, yaitu Kotamobagu Kota Model Jasa, Kotamobagu Sejahtera, Kotamobagu Berbudaya dan Kotamobagu Berdaya Saing. Keempat kondisi Kota Kotamobagu tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kota Model Jasa, yakni terwujudnya Kota Kotamobagu sebagai Kota Model Jasa berbasis ekonomi kerakyatan, dengan jasa pendidikan dan kesehatan serta perdagangan dan perindustrian yang menjadi contoh di Kawasan Bolaang Mongondow Raya.

Sejahtera, yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang berkemampuan ekonomi untuk hidup secara layak, aman, nyaman, dan harmonis.

Berbudaya, yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang modern, dinamis, kreatif, dan inovatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan global tanpa mengabaikan warisan nilai-nilai luhur dan jati diri yang religius sesuai dengan keyakinan masing-masing dengan toleransi yang tinggi bersendikan budaya dan kearifan lokal Bolaang Mongondow.

Berdaya saing, yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang sehat dan produktif, memiliki harapan hidup yang panjang, cerdas, dan berprestasi didukung dengan pemantapan penerapan *clean government* dan *good governance* yang bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme serta



melaksanakan pelayanan publik yang optimal dengan menyediakan infrastruktur publik yang memadai, pusat pertumbuhan ekonomi berbasis jasa, mempertahankan keunikan kota kotamobagu sebagai kawasan pengembangan pertanian organik, penghasil beras dan kopi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta menjamin kebebasan pers yang bertanggung jawab, didukung dengan insentif investasi dan pemberdayaan pelaku bisnis dalam pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.

Selanjutnya agar Visi Pembangunan Kota Kotamobagu tahun 2013-2018 dapat tercapai sesuai dengan harapan besar seluruh masyarakat Kota Kotamobagu, dibutuhkan serangkaian misi sebagai langkah-langkah untuk mewujudkan visi tersebut.

2.1.2 Misi

Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Oleh karena itu, sebuah visi belumlah sempurna tanpa serangkaian misi yang berfungsi sebagai upaya dalam pewujudan visi tersebut. Sebagai sebuah cita-cita dan gambaran kondisi masa depan Kota Kotamobagu pada akhir periode pembangunan lima tahun ke depan, Visi Pembangunan Kota Kotamobagu tahun 2013-2018 haruslah didukung oleh serangkaian Misi Pembangunan Kota Kotamobagu tahun 2013-2018. Untuk itu dengan melihat seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kota Kotamobagu dan dengan memperhatikan langka-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai Visi Pembangunan Kota Kotamobagu tahun 2013-2018, berikut ini adalah Misi Pembangunan Kota Kotamobagu tahun 2013-2018:



Tabel 2.2
Misi Pemerintah Kota Kotamobagu 2013-2018

M I S I	
1.	Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Yang <i>Clean Government dan Good Governance</i> yang bebas Kolusi, Korupsi dan Neoptisme bersendikan falsafah Dondadian Paloko Kinalang
2.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan dan Kesehatan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berbudaya.
3.	Menjadikan Kotamobagu sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi berbasis jasa serta mempertahankan keunikan kota kotamobagu sebagai kawasan pengembangan pertanian organic, penghasil beras dan kopi meningkatkan kualitas dan fasilitas infrastruktur kota, mengmabngkan teknologi infomasi dan komunikasi serta pengembangan kawasan strategis yang berwawasan lingkungan hidup secara berkelanjutan.
4.	Mengembangkan kehiduoan social budaya yang dinasmi namun tetap melestarikan nilai-nilai luhur dan jati dii yang religious bersendikan kearifan local bolaang mongondow.
5.	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan konsep ekonomi kerakyatan, insentif investasi serta memberdayaan pelaku bisnis dalam pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan prinsip moposad pogogutat motolu adi.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Untuk mewujudkan misi sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Kota Kotamobagu yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Berdasarkan masing-masing misi, tujuan dan sasaran dimaksud secara rinci disajikan pada tabel berikut :



Tabel 2.3
Distribusi Visi, Misi, tujuan dan Sasaran

VISI :
TERWUJUDNYA KOTAMOBAGU SEBAGAI KOTA MODEL JASA DI
KAWASAN BOLAANG MONGONDOW RAYA MENUJU MASYARAKAT
SEJAHTERA, BERBUDAYA, DAN BERDAYA SAING

MISI	TUJUAN		SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN
1 Meningkatkan kinerja pemerintahan yang clean government dan good governance yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme bersendikan falsafah Dodandian Paloko-Kinalang	Terlaksananya Reformasi Birokrasi	Opini bpk terhadap pengelolaan keuangan daerah	Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif	Opini bpk terhadap laporan keuangan daerah
		Nilai/peringkat laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah		Nilai/peringkat laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah
		Nilai/predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah		Nilai/predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah
		(Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang mendapatkan status tindak lanjut selesai dibagi Jumlah seluruh rekomendasi) x 100%		Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang telah ditindaklanjuti
		Tingkat capaian keselarasan Pelaksanaan Pembangunan terhadap RPJMD		Tingkat keselarasan Dokumen Perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan daerah
		Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial		Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara



MISI	TUJUAN		SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN
		Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi		Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi
Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan dan Kesehatan untuk menghasilkan manusia yang professional dan berdaya saing	mewujudkan Pendidikan yang merata, unggul, terjangkau dan terbuka	Indeks Pendidikan	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Tingkat Kelulusan SD/MI
				Persentase Tingkat Kelulusan SMP/MTS
				Persentase Tingkat Kelulusan SMA/MA
		Persentase Organisasi pemuda yang dibina	Meningkatnya kualitas peran pemuda, dan prestasi olahraga	Persentase Organisasi pemuda yang dibina
				Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi
	Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	Indeks Kesehatan	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Persentase balita bergizi buruk
Angka Kematian Ibu				
Angka Kematian Bayi				
3 Menjadikan kotamobagu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis jasa serta mempertahankan keunikan kota kotamobagu sebagai kawasan pengembangan pertanian organik, penghasil beras dan kopi, meningkatkan kualitas dan fasilitas	mewujudkan ketersediaan infrastruktur, permukiman dan sanitasi perkotaan yang nyaman	Persentase proposi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Meningkatnya kualitas Infrastruktur jalan dan drainase Kota	Persentase proposi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik
		Prosentase minimal saluran drainase yang berfungsi dengan baik		Prosentase minimal saluran drainase yang berfungsi dengan baik
	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan Hidup berkelanjutan dan Penanggulangan bencana yang	Persentase pelayanan sampah perkotaan	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Persentase pelayanan sampah perkotaan
		Prosentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota dengan		Prosentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota dengan



MISI	TUJUAN		SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN
infrastruktur kota, mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan kawasan strategis yang berwawasan lingkungan hidup secara berkelanjutan	handal	kondisi baik		kondisi baik
		Cakupan pelayanan bencana kebakaran	Tertanggulangnya bencana secara dini	Cakupan pelayanan bencana kebakaran
	Meningkatkan kualitas Hidup perempuan, anak dan PMKS	Indeks Pembangunan Gender	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender
			Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Presentase penanganan kekerasan terhadap anak
				Persentase penurunan PMKS
	Meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Jumlah Kalori yang dibutuhkan	Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Konsumsi Energi
				Konsumsi Protein
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan	
Berkembangnya tujuan wisata di Kotamobagu	persentase objek wisata yang di kelola	meningkatnya destinasi pariwisata di kotamobagu	persentase objek wisata yang di kelola	
Mengembangkan e-Government Kota Kotamobagu	Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	Meningkatnya Performa e-Government	Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	
4 Mengembangkan kehidupan sosial budaya yang dinamis namun tetap melestarikan nilai-nilai luhur dan jati diri yang religius bersendikan	meningkatkan hubungan harmonis etnik dan budaya	Penurunan Jumlah Konflik SARA bernuansa Agama	Meningkatnya kehidupan harmoni intern dan antar umat beragama	Persentase penanganan Konflik SARA bernuansa Agama
	Meningkatkan pelestarian seni budaya	Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik	Meningkatnya pelestarian seni budaya	Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik



MISI	TUJUAN		SASARAN	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	URAIAN	INDIKATOR SASARAN
kearifan lokal Bolaang Mongondow		Jumlah fasilitasi pertunjukan, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman	Meningkatnya kualitas seni budaya lokal	Jumlah fasilitasi pertunjukan, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman
5 Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan konsep ekonomi kerakyatan, insentif investasi, serta memberdayakan pelaku bisnis, dalam pengembangan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan prinsip "Moposad dan Pogogutat Motolu Adi".	meningkatkan iklim investasi dan perekonomian daerah	persentase peningkatan penerimaan pajak daerah dan Retribusi Daerah	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	persentase peningkatan penerimaan pajak daerah dan Retribusi Daerah
		Laju Perumbuhan Ekonomi (LPE)	terjaganya pertumbuhan ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)
		Nilai investasi (PMDN/PMA)	Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi	Nilai investasi (PMDN/PMA)
		Persentase koperasi aktif	Berkembangnya koperasi Aktif	Persentase koperasi aktif
		Persentase Angkatan kerja yang bekerja	Meningkatnya kesempatan kerja	Persentase Angkatan kerja yang bekerja
		Pertumbuhan Wirausaha Baru		Pertumbuhan Wirausaha Baru

2.1.4 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi pembangunan Kota Kotamobagu merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu terhadap upaya-upaya pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Kotamobagu bersama seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan Kota Kotamobagu.

Untuk menjabarkan strategi pembangunan yang telah ditetapkan, maka diperlukan arah kebijakan agar dapat menjadi pedoman bagi Pemerintah Kota Kotamobagu maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan di Kota Kotamobagu. sebagai



dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya.

Pemerintah Kota Kotamobagu menetapkan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah yang secara rinci disajikan pada tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4
Strategi dan Arah Kebijakan Kota Kotamobagu

Misi I							
Meningkatkan kinerja pemerintahan yang clean government dan good governance yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme bersendikan falsafah Dodandian Paloko-Kinalang							
No	Tujuan	Sasaran	Strategi				Arah kebijakan
1	Terlaksananya Reformasi Birokrasi	Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Efektif	PERTUMBUHAN	PEMERATAAN	KEMANDIRIAN	INTEGRATIF, HOLISTINTEGRATIF, HOLISTIK DAN INOVATIFIK DAN INOVATIF	Memperkokoh kelembagaan pemerintahan daerah dan seluruh sektor pembangunan
		Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara					
		Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan daerah					

MISI II							
Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan dan Kesehatan untuk menghasilkan manusia yang professional dan berdaya saing							
No	Tujuan	Sasaran	Strategi				Arah kebijakan
1	mewujudkan Pendidikan yang merata, unggul, terjangkau dan terbuka	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	PERTUMBUHAN	PEMERATAAN	KEMANDIRIAN	INTEGRATIF, HOLISTIK DAN INOVATIF	mencapai pemenuhan pelayanan dasar dalam kesejahteraan masyarakat
		Meningkatnya kualitas peran pemuda, dan prestasi olahraga					
2	Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat					



Misi III						
Menjadikan kotamobagu sebagai pusat pertumbuhan ekonomi berbasis jasa serta mempertahankan keunikan kota kotamobagu sebagai kawasan pengembangan pertanian organik, penghasil beras dan kopi, meningkatkan kualitas dan fasilitas infrastruktur kota, mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan kawasan strategis yang berwawasan lingkungan hidup secara berkelanjutan						
No	Tujuan	Sasaran	Strategi			Arah kebijakan
1	Mewujudkan ketersediaan infrastruktur, permukiman dan sanitasi perkotaan yang nyaman	Meningkatnya kualitas Infrastruktur Kota	PERTUMBUHAN	PEMERATAAN	KEMANDIRIAN	Integratif, holistik dan inovatif
2	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan Hidup berkelanjutan dan Penanggulangan bencana yang handal	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Tertanggulangnya bencana secara dini				
3	Meningkatkan kualitas Hidup perempuan, anak dan PMKS	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak				
		Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)				
4	Meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat (food availability)				
5	Berkembangnya tujuan wisata di Kotamobagu	meningkatnya destinasi pariwisata di kotamobagu				
6	Mengembangkan e-Government Kota Kotamobagu	Meningkatnya Performa e-Government				

Misi IV						
Mengembangkan kehidupan sosial budaya yang dinamis namun tetap melestarikan nilai-nilai luhur dan jati diri yang religius bersendikan kearifan lokal Bolaang Mongondow						
No	Tujuan	Sasaran	Strategi			Arah kebijakan
1	meningkatkan hubungan harmonis etnik dan budaya	Meningkatnya kehidupan harmoni intern dan antar umat beragama	PERTUMBUHAN	PEMERATAAN	KEMANDIRIAN	INTEGRATIF, HOLISTIK DAN INOVATIF
2	Meningkatkan pelestarian seni budaya	Meningkatnya pelestarian seni budaya Meningkatnya kualitas seni budaya local				



Misi V							
Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan konsep ekonomi kerakyatan, insentif investasi, serta memberdayakan pelaku bisnis, dalam pengembangan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan prinsip "Moposad dan Pogogutut Motolu Adi".							
No	Tujuan	Sasaran	Strategi				Arah kebijakan
1	meningkatkan iklim investasi dan perekonomian daerah	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	PERTUMBUHAN	PEMERATAAN	KEMANDIRIAN	INTEGRATIF, HOLISTIK DAN INOVATIF	Memperkokoh kapasitas perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan
		terjaganya pertumbuhan ekonomi					
		Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi					
		Berkembangnya koperasi Aktif					
		Meningkatnya kesempatan kerja					

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Kotamobagu Tahun 2017 ditetapkan melalui Surat Keputusan Walikota Kotamobagu Nomor 64.b Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Pemerintah Kota Kotamobagu Tahun 2017.

Adapun IKU Pemerintah Kota Kotamobagu sebagaimana tercantum pada tabel 2.5 dibawah ini :

Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama
Pemerintah Kota Kotamobagu Tahun 2017

INDIKATOR SASARAN	FORMULA	SKPD PENANGGUNG JAWAB	SATUAN
Opini BPK Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah	Predikat/ Nilai	Inspektorat	Predikat
Nilai/Peringkat Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Predikat/ Nilai	Bagian Tata Pemerintahan	Nilai
Nilai/Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	Predikat/ Nilai	Baian Organisasi	Nilai



INDIKATOR SASARAN	FORMULA	SKPD PENANGGUNG JAWAB	SATUAN
Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang telah ditindaklanjuti	(Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang mendapatkan status tindak lanjut selesai dibagi Jumlah seluruh rekomendasi) x 100%	Inspektorat	persen
Tingkat keselarasan Dokumen Perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan daerah	$\frac{\text{Jumlah Program RKPD}}{\text{Jumlah Program RKA}} \times 100$	Bappelitbangda	<u>persen</u>
Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	jumlah pegawai memiliki sertifikat diklat/jumlah jabatan struktural x 100	BKPP	persen
Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	jumlah jabatan struktural sesuai kompetensi / total jumlah jabatan struktural x 100	BKPP	persen
Persentase Tingkat Kelulusan SD/MI	jumlah lulusan pada jenjang SD/MI / Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD MI x 100	Dinas Pendidikan	persen
Persentase Tingkat Kelulusan SMP/MTS	jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTS / Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP MTS x 100	Dinas Pendidikan	persen
Persentase Organisasi pemuda yang dibina	(Jumlah Organisasi yang dibina)/(Jumlah Organisasi Pemuda) x 100%	Dinas Pemuda dan Olahraga	persen
Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi	(Jumlah Cabang Olahraga yang Berprestasi) / (Jumlah cabang di Kotamobagu) x 100	Dinas Pemuda dan Olahraga	persen
Persentase balita bergizi buruk	(Jumlah kasus gizi buruk pada balita (0-59 bulan) /jumlah sasaran balita (0-59 bulan))* 100%	Dinas Kesehatan	persen
Angka Kematian Ibu	Jumlah kasus kematian ibu(ibu hamil,bersalin dan nifas)/jumlah kelahiran hidup tahun berjalan x 100.000 kelahiran hidup	Dinas Kesehatan	persen



INDIKATOR SASARAN	FORMULA	SKPD PENANGGUNG JAWAB	SATUAN
Angka Kematian Bayi	(Jumlah kasus kematian bayi umur 0-12 bulan /jumlah kelahiran hidup tahun berjalan) x 1000 kelahiran hidup	Dinas Kesehatan	persen
Persentase proposi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	(Panjang jalan kondisi baik/ Panjang jalan seluruhnya) x 100%	Dinas Pekerjaan umum	persen
Prosentase minimal saluran drainase yang berfungsi dengan baik	(Panjang drainase kondisi baik/ Panjang drainase seluruhnya) x 100%	Dinas PRKP	persen
Persentase pelayanan sampah perkotaan	(Volume sampah yang ditangani/volume produksi sampah) x 100%	Dinas Lingkungan Hidup	persen
Prosentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota dengan kondisi baik	RTH / Jumlah luas wilayah x 100%	Dinas PRKP	persen
Cakupan pelayanan bencana kebakaran	Ketersediaan armada terhadap luas wilayah	Dinas Satpol PP	persen
Indeks Pembangunan Gender	BPS	Dinas PP PA	indeks
Presentase penanganan kekerasan terhadap anak	jumlah kasus kekerasan yang ditangani / jumlah kasus kekerasan x 100	Dinas PP PA	persen
Persentase penurunan PMKS	$(\sum PMKS \text{ thn } (n) - \text{thn } (n-1)) / (\sum PMKS \text{ thn } (n-1)) \times 100$	Dinas Sosial	Persen
Konsumsi Energi	jumlah Mg/Kkal	Dinas Ketahanan Pangan	Mg/Kkal
Konsumsi Protein	jumlah Mg/Kkal		jumlah Mg/Kkal
Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor		Skor
persentase objek wisata yang di kelola	jumlah destinasi pariwisata/jumlah potensi pariwisata x 100%	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	persen
Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	Jumlah SKPD yang menerapkan e-gov/jumlah SKPD x 100	Dinas Kominfo	persen
Persentase Penurunan Jumlah Konflik SARA bernuansa Agama	Jumlah Potensi Konflik yang ditangani / jumlah konflik x 100	Badan Kesbangpol	persen



INDIKATOR SASARAN	FORMULA	SKPD PENANGGUNG JAWAB	SATUAN
Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik	Jumlah BCB	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah
Jumlah fasilitasi pergelaran, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman	Jumlah Fasilitasi	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah
persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah	$\frac{\text{Jumlah PAD (n)} - \text{Jumlah PAD (n-1)}}{\text{Jumlah PAD tahun (n-1)}} \times 100$	BPKD	persen
Laju Perumbuhan Ekonomi (LPE)	BPS	Bappelitbangda	persen
Nilai investasi (PMDN/PMA)	Nilai Investasi	Dinas PMPTSP	Nilai
Persentase koperasi aktif	$\frac{\text{Jumlah Koperasi Aktif}}{\text{Jumlah Koperasi}} \times 100$	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM	persen
Persentase Angkatan kerja yang bekerja	$\frac{\text{Jumlah Angkatan yang bekerja}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100$	Dinas Sosial	persen
Pertumbuhan Wirausaha Baru	$\frac{(\sum \text{Wirausaha Baru thn (n)} - \text{thn (n-1)})}{(\sum \text{Wirausaha Baru thn (n)})} \times 100\%$	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM	persen

2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kota Kotamobagu Tahun 2017.

Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran,



dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Rencana Kinerja Pemerintah Kota Kotamobagu terdapat pada table 2.6 dibawah ini

Tabel 2.6

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2017

SASARAN		SATUAN	TARGET 2017
URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Efektif	Opini BPK Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah	Predikat	WTP
	Nilai/Peringkat Laporan Penyelenggaran Pemerintah Daerah	Nilai	Sangat Tinggi
	Nilai/Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	Nilai	70
	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang telah ditindaklanjuti	persen	80
	Tingkat keselarasan Dokumen Perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan daerah	<u>persen</u>	98
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	persen	50
	Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	persen	98%
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Tingkat Kelulusan SD/MI	persen	99
	Persentase Tingkat Kelulusan SMP/MTS	persen	99
Meningkatnya kualitas peran pemuda, dan prestasi olahraga	Persentase Organisasi pemuda yang dibina	persen	55
	Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi	persen	43.75
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Persentase balita bergizi buruk	persen	0.05
	Angka Kematian Ibu	persen	150/100000
	Angka Kematian Bayi	persen	15



SASARAN		SATUAN	TARGET 2017
URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
Meningkatnya kualitas Infrastruktur jalan dan drainase Kota	Persentase proposi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	persen	45
	Prosentase minimal saluran drainase yang berfungsi dengan baik	persen	90
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Persentase pelayanan sampah perkotaan	persen	75
	Prosentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota dengan kondisi baik	persen	30
Tertanggulangnya bencana secara dini	Cakupan pelayanan bencana kebakaran		25
Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender	indeks	90
	Presentase penanganan kekerasan terhadap anak	persen	100
Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Persentase penurunan PMKS	persen	20
Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Konsumsi Energi	Mg/Kkal	2200
	Konsumsi Protein	jumlah Mg/Kkal	60
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor	92
meningkatkan destinasi pariwisata di kotamobagu	persentase objek wisata yang di kelola	persen	75
Meningkatnya Performa e-Government	Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	persen	100
Meningkatnya kehidupan harmoni intern dan antar umat beragama	Persentase Penurunan Jumlah Konflik SARA bernuansa Agama	persen	0
Meningkatnya pelestarian seni budaya	Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik	Jumlah	66
Meningkatnya kualitas seni budaya lokal	Jumlah fasilitasi pergelaran, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman	Jumlah	20
Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah	persen	25



SASARAN		SATUAN	TARGET 2017
URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
terjaganya pertumbuhan ekonomi	Laju Perumbuhan Ekonomi (LPE)	Persen	7
Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi	Nilai investasi (PMDN/PMA)	Nilai	1,000,000,000,000
Berkembangnya koperasi Aktif	Persentase koperasi aktif	Persen	75
Meningkatnya kesempatan kerja	Persentase Angkatan kerja yang bekerja	Persen	65
	Pertumbuhan Wirausaha Baru	Persen	43

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen dari Pimpinan Daerah dalam hal ini Walikota Kotamobagu untuk mempresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja yaitu:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai bahan evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan
4. Sebagai dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas perkembangan/kemajuan kinerja.

Adapun Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Kotamobagu adalah sebagaimana pada tabel 2.7 berikut:



Tabel 2.7
Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Kotamobagu Tahun 2017

SASARAN		SATUAN	TARGET 2017
URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Efektif	Opini BPK Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah	Predikat	WTP
	Nilai/Peringkat Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Nilai	Sangat Tinggi
	Nilai/Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	Nilai	70
	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan eksternal yang telah ditindaklanjuti	Persen	80
	Tingkat keselarasan Dokumen Perencanaan terhadap pelaksanaan pembangunan daerah	<u>persen</u>	98
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara	Persentase pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	persen	50
	Persentase jabatan yang diisi sesuai dengan kompetensi	persen	98%
Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Tingkat Kelulusan SD/MI	persen	99
	Persentase Tingkat Kelulusan SMP/MTS	persen	99
Meningkatnya kualitas peran pemuda, dan prestasi olahraga	Persentase Organisasi pemuda yang dibina	persen	55
	Persentase Cabang Olahraga yang berprestasi	persen	43.75
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Persentase balita bergizi buruk	persen	0.05
	Angka Kematian Ibu	persen	150/100000
	Angka Kematian Bayi	persen	15



SASARAN		SATUAN	TARGET 2017
URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
Meningkatnya kualitas Infrastruktur jalan dan drainase Kota	Persentase proposi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	persen	45
	Prosentase minimal saluran drainase yang berfungsi dengan baik	persen	90
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Persentase pelayanan sampah perkotaan	persen	75
	Prosentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota dengan kondisi baik	persen	30
Tertanggulangnya bencana secara dini	Cakupan pelayanan bencana kebakaran		25
Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender	indeks	90
	Presentase penanganan kekerasan terhadap anak	persen	100
Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Persentase penurunan PMKS	persen	20
Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Konsumsi Energi	Mg/Kkal	2200
	Konsumsi Protein	jumlah Mg/Kkal	60
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor	92
meningkatkan destinasi pariwisata di kotamobagu	persentase objek wisata yang di kelola	persen	75
Meningkatnya Performa e-Government	Prosentase SKPD yang sudah menerapkan e-government	persen	100
Meningkatnya kehidupan harmoni intern dan antar umat beragama	Persentase Penurunan Jumlah Konflik SARA bernuansa Agama	persen	0



SASARAN		SATUAN	TARGET 2017
URAIAN	INDIKATOR SASARAN		
Meningkatnya pelestarian seni budaya	Jumlah Bangunan Cagar Budaya (BCB) dalam kondisi baik	Jumlah	66
Meningkatnya kualitas seni budaya lokal	Jumlah fasilitasi pertunjukan, festival, lomba karya seni budaya, pameran dan perfilman	Jumlah	20
Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	persentase peningkatan Pendapatan Asli Daerah	persen	25
terjaganya pertumbuhan ekonomi	Laju Perumbuhan Ekonomi (LPE)		7
Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi	Nilai investasi (PMDN/PMA)	Nilai	1,000,000,000,000
Berkembangnya koperasi Aktif	Persentase koperasi aktif	persen	75
Meningkatnya kesempatan kerja	Persentase Angkatan kerja yang bekerja	persen	65
	Pertumbuhan Wirausaha Baru	persen	43

Program-Program berdasarkan sasaran dapat dilihat pada tabel 2.8 dibawah ini :

Tabel 2.8
Program berdasarkan Sasaran

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Efektif	Program perencanaan pembangunan daerah	827,660,000
		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	735,853,550
2	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1,279,332,825
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	825,057,909



NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
	Aparatur Sipil Negara		
3	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	7,963,135,248
		Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	159,236,700
4	Meningkatnya kualitas peran pemuda, dan prestasi olahraga	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1,189,313,300
		Program Pembinaan dan Pemasaryakatan Olah Raga	2,844,294,620
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	1,754,551,500
5	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	91,660,550
		Program Peningkatan Gizi Kesehatan Masyarakat	1,754,551,500
		Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	140,250,200
		Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	656,103,600
6	Meningkatnya kualitas Infrastruktur jalan dan drainase Kota	Program Peningkatan Jalan & Jembatan	29,847,246,150
		Program pembangunan jalan dan jembatan	2,629,944,300
		Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	24,476,534,334
		Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	1,728,249,875
7	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	6,808,894,371
		Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	1,358,059,250
		Program Perencanaan Tata Ruang	293,470,000
8	Tertanggulangnya bencana secara dini	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	418,966,100



NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
9	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	794,869,900
		Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	94,411,550
		Program peningkatan peran serta dan kesetaraan Gender dalam pembangunan	50,602,800
10	Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	1,775,470,409
		Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	370,033,700
		Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	236,060,000
11	Meningkatnya ketersediaan pangan masyarakat (food availability)	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	779,702,200
		Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	2,096,541,500
		Program pengembangan budidaya perikanan	1,068,109,725
		Program peningkatan produksi hasil peternakan	47,560,300
12	meningkatkan destinasi pariwisata di kotamobagu	Program pengembangan pemasaran pariwisata	482,170,175
13	Meningkatnya Performa e-Government	Program pengembangan data/informasi	276,270,000
		Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	13,227,433,607
14	Meningkatnya kehidupan harmoni intern dan antar umat beragama	Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	433,073,750
		Program pengembangan wawasan kebangsaan	5,496,595,500



NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
15	Meningkatnya pelestarian seni budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	311,246,875
		Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	111,884,750
16	Meningkatnya kualitas seni budaya lokal	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	401,428,200
17	Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	2,347,300,703
18	terjaganya pertumbuhan ekonomi	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	7,135,450,540
19	Terciptanya iklim usaha yang kondusif dan kemudahan investasi	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	275,427,750
		Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	18,036,600
		Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif	213,096,000
20	Berkembangnya koperasi Aktif	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	78,183,700
21	Meningkatnya kesempatan kerja	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1,399,499,500
		Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	69,150,750
		Program pengembangan sentra-sentra industri potensial	3,054,650,650
		Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi	297,662,300
		Program peningkatan kemampuan teknologi industri	403,973,800